

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Kombinasi



Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1305.55

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Maret 2014 BI rate dipertahankan pada 7.50%. Perekonomian di Quartal I menunjukkan indikasi pertumbuhan ekonomi yang positif. Inflasi menurun dari bulan februari, secara MoM dari 0.26% ke 0.08% dan secara YoY yaitu dari 7.75% ke 7.32% dengan target inflasi 2014 yaitu 4,5±1%. Total aliran dana asing yang masuk pada Quartal I sebesar USD 5,8 miliar. Neraca perdagangan pada Februari 2014 surplus USD 0,79 miliar ditopang oleh sektor nonmigas dan berasal menurunnya defisit neraca perdagangan migas akibat kenaikan ekspor lifting minyak. Dampak positif tersebut membuat cadangan devisa pada Maret 2014 sebesar USD 102,59 miliar. Hali ni juga berimplikasi pada penguatan nilai tukar rupiah. IHSG mengalami penguatan +3.2% dibanding Februari 2014, kondusifnya situasi politik menjadi katalis IHSG untuk positif. Perekonomian Indonesia masih akan ditopang oleh tingkat konsumsi rumah tangga yang tinggi akibat jalannya sistem Pemilu 2014. Diperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,5-5,9% sesuai dengan proyeksi BI. Untuk perekonomian dunia saat ini masih dalam tahap pemulihan. Terdapat indikasi bahwa Amerika Serikat akan menaikkan suku bunganya, namun belum dipastikan kapan terjadi tergantung dari tingkat turunnya pengangguran, hal yang patut diwaspadai adalah kapan terjadi tergantung dari tingkat turunnya pengangguran, hal yang patut diwaspadai ad perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok sebagai proses rebalancing ekonomi di negaranya.

Indikator	Mar-13	Dec-13	Feb-14	Mar-14
BI Rate	5.75%	7.50%	7.50%	7.50%
IHSG	4940.99	4274.18	4,620.22	4,768.28
Inflasi (YoY)	5.90%	8.38%	7.75%	7.32%
Rupiah (kurs tengah)	9,719	12,189	11,634	11,404

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Kombinasi	1.96%	7.23%	0.88%	-10.17%	4.83%	7.23%	33.11%
IHSG	3.38%	-2.04%	-4.16%	-0.78%	12.10%	3.38%	
SBI	0.63%	1.88%	3.65%	6.60%	12.35%	0.63%	
RD Campuran	2.74%	5.74%	4.59%	-4.87%	15.13%	5.74%	

Image not found or type unknown

mage not found or type unknown

Komposisi Aset Saham 63.729 Obligasi 23.459 Pasar Uang 12.83% 63.72% 23.45% Efek Terbesar Saham (Alphabet)
 Pertanian
 2.88% Properti
 2.71%

 Pertanbangan
 2.38% Inf & Transportasi
 9.34%

 Ind Dsr & Kimia
 6.40% Keuangan
 30.97%

 Aneka Industri
 6.01% Pdgan,Jasa, Inv
 3.11%

 Brng Konsumsi
 12.96% Obligasi Pemerintah
 10.41%
 9.34% 30.97% 3.11%

Kebijakan Alokasi Aset ASII 6.01% BBCA 5.48% BBRI 5.36% TLKM 5.34% Obligasi: - Pemerintah 10.41%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.